

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan CSR yang diterapkan dalam suatu perusahaan dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data menemukan bahwa :

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR lingkungan dan CSR Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, sedangkan untuk CSR ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* karena perbandingannya dua banding satu lebih besar yang berpengaruh maka ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR berpengaruh terhadap *Return on Asset*
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR lingkungan dan CSR Sosial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, sedangkan untuk CSR ekonomi tidak berpengaruh signifikan *Return on Equity* karena perbandingannya dua banding satu lebih besar yang berpengaruh maka ditarik kesimpulan secara keseluruhan CSR berpengaruh terhadap *Return on Equity*.
3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,235 untuk ROA, dan 0,237 untuk ROE, Dengan demikian ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 23,5%, dan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi

oleh variabel lainnya. Sedangkan untuk variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **B. Implikasi dan Saran**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap seluruh indikator kinerja keuangan baik pada ROA maupun ROE. Hal ini dapat dijelas

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016–2018 dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba bersih.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016–2018 dalam mengelola equitas untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan temuan tersebut maka hasil penelitian mampu memberikan implikasi bagi pihak perusahaan, regulator dan investor sebagai dasar dalam pengambil kebijakan kedepan dalam usahanya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Bagi pemerintah khususnya Bursa Efek Indonesia sebagai regulator, agar dapat menyempurnakan aturan-aturan dalam pengungkapan

CSR, misalnya menambah point-point yang menjadi pengungkapan wajib, dibandingkan dengan pengungkapan sukarela.

Sementara bagi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya baik pengungkapan sukarela maupun pengungkapan wajib, agar lebih luas, dan terus melakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap regulasi tersebut, sehingga perusahaan benar-benar patuh dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial ini.

Sementara bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan pertanian dan pertambangan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan hendaknya memilih perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, karena kepedulian sosial ini akan mudah diprediksikan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena dengan mengeluarkan anggaran biaya untuk program CSR yang lebih besar, akan dipercaya oleh masyarakat dan konsumen akan lebih berminat terhadap produk-produknya. Hal ini tentunya penjualan perusahaan semakin meningkat sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan saran khususnya bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah sampel dari jenis industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, yang diharapkan agar kesimpulan yang dihasilkan akan lebih sempurna. Selain itu perlu menambahkan variabel kontrol lain untuk memperoleh model yang tepat terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti implementasi dewan komisaris, komite audit, kualitas auditor dan variabel lainnya.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 28 perusahaan dari 71 perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016–2018. Keterbatasan ini disebabkan karena tidak semua perusahaan secara konsisten melaporkan CSR berturut-turut selama periode penelitian
2. Data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial di ungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan.
3. Rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan variabel CSR saja belum mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perlu dikaji dari faktor-faktor lainnya